

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk memahami implementasi *green marketing* pada Yayasan Rumah Kreatif dan Pintar Banjarmasin sebagai upaya *dakwah bil hal* dalam aspek pemeliharaan kesehatan lingkungan. Penelitian ini menekankan adanya analisis data wawancara, observasi dan dokumentasi terhadap yayasan, pengrajin, pembeli, dan masyarakat sekitar. Dengan menggunakan metode ini, maka akan diketahui implementasi *green marketing* pada Yayasan Rumah Kreatif dan Pintar Banjarmasin sebagai upaya *dakwah bil hal* dalam aspek pemeliharaan kesehatan lingkungan, sehingga menghasilkan kesimpulan terhadap penjelasan tentang objek yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan teknik observasi dan wawancara secara mendalam. Penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu penelitian yang menggunakan informasi yang diperoleh dari subjek penelitian yang disebut informan melalui pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.

## B. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pemilik usaha, pengrajin, pembeli, serta masyarakat sekitar lokasi Yayasan Rumah Kreatif dan Pintar Banjarmasin sebagai informannya.

### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah yang menjadi permasalahan dalam suatu penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah implementasi *green marketing* pada Yayasan Rumah Kreatif dan Pintar Banjarmasin (Studi *dakwah bil hal* dalam aspek pemeliharaan kesehatan lingkungan).

## C. Lokasi Penelitian

Gambar 3.1 Lokasi *Central Workshop* Yayasan Rumah Kreatif dan Pintar Banjarmasin



Sumber: Yayasan Rumah Kreatif dan Pintar Banjarmasin

*Central workshop* Yayasan Rumah Kreatif dan Pintar Banjarmasin berlokasi di Komplek Abadi Sentosa Blok A No. 28 Jalan Tembus Mantuil, Basirih Selatan, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, 70111

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### 1. Data

Penelitian ini memerlukan data primer dan data sekunder, yaitu:

##### a. Data Primer

Data yang dikumpulkan melalui kegiatan *survey* adalah pengertian data primer.<sup>37</sup> Data Primer adalah data yang diperoleh langsung di tempat penelitian melalui wawancara dengan narasumber/informan dan melihat secara langsung kegiatan pelaksanaan atau penerapan *green marketing* di tempat Yayasan Rumah Kreatif dan Pintar Banjarmasin. Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah pemilik usaha, pengrajin, dan pembeli di Yayasan Rumah Kreatif dan Pintar Banjarmasin serta masyarakat sekitar lokasi *central workshop* Rumah Kreatif dan Pintar Banjarmasin.

---

<sup>37</sup> Agus Wahyudin, *Metode Penelitian Bisnis Dan Pendidikan*, (Malang: Polinema Press, 2015).

b. Data Sekunder

Informasi yang dikumpulkan untuk mendukung kelengkapan data primer adalah data sekunder. Melalui data sekunder ini dapat memudahkan pengumpulan informasi kepada peneliti melalui buku, gambar, dan sejumlah literatur. Contoh data sekunder dalam penelitian ini, yaitu seperti gambaran umum, buku-buku, jurnal, skripsi, dan data lainnya yang bersangkutan dengan penelitian.

2. Sumber Data

Penelitian ini didukung oleh sumber data, yaitu:

- a. Informan adalah orang yang menjadi subjek penelitian yang memiliki pengetahuan terkait objek penelitian. Informan dalam penelitian ini yaitu pemilik yayasan, pengrajin, pembeli serta masyarakat di sekitar *central workshop* Rumah Kreatif dan Pintar Banjarmasin sebagai informannya.
- b. Arsip dan dokumentasi kegiatan terkait penelitian merupakan sumber data dokumentasi. Misalnya, berupa dokumentasi pembuatan produk-produk, dan data struktur atau legalitas Yayasan Rumah Kreatif dan Pintar Banjarmasin.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data disebut dengan teknik pengumpulan data, yaitu:

## 1. Wawancara

Wawancara merupakan cara pengumpulan data/informasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung tentang topik penelitian kepada informan yang diwawancarai.<sup>38</sup> Wawancara biasanya dilakukan secara langsung dengan tatap muka atau secara tidak langsung melalui telepon, pesan, obrolan, dan lainnya. Data yang didapat melalui wawancara ini yaitu bagaimana implementasi *green marketing* pada Yayasan Rumah Kreatif dan Pintar Banjarmasin (Studi *dakwah bil hal* dalam aspek pemeliharaan kesehatan lingkungan).

## 2. Observasi

Teknik observasi didefinisikan sebagai teknik mendapatkan data/informasi melalui pengamatan secara sistematis dengan melihat atau mengamati situasi, individu atau kelompok yang diteliti. Pengamatan dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Pengamatan yang dilakukan dengan mengamati objek secara langsung di tempat dan waktu terjadinya peristiwa disebut observasi langsung, sementara observasi secara tidak langsung dilakukan melalui media komunikasi tertentu.<sup>39</sup> Observasi yang dimaksud peneliti berkaitan tentang bagaimana implementasi *green marketing* pada Yayasan Rumah Kreatif dan Pintar Banjarmasin (Studi *dakwah bil hal* dalam aspek pemeliharaan kesehatan lingkungan).

---

<sup>38</sup> Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011).

<sup>39</sup> Ibid.

### 3. Dokumentasi

Selain teknik observasi dan wawancara, pengumpulan data/informasi juga bisa diperoleh dari dokumentasi. Dokumentasi adalah cara mendapatkan data melalui informasi dalam bentuk dokumen berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam.<sup>40</sup> Dokumen tertulis misalnya berupa arsip atau catatan dari Yayasan Rumah Kreatif dan Pintar Banjarmasin sementara dokumen terekam dapat berupa postingan berupa pamflet atau video kegiatan yang dapat dilihat di media sosial Yayasan Rumah Kreatif dan Pintar Banjarmasin.

### F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya penulis dalam mencari dan mengatur secara berurutan terkait catatan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian merumuskannya sebagai wawasan bagi pembaca. Analisis data dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dengan berusaha mencari maknanya.<sup>41</sup> Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Dapat dipahami bahwa kegiatan analisis data kualitatif yaitu kegiatan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan hasil penelitian.

---

<sup>40</sup> Ibid.

<sup>41</sup> Ahmad Rijali, "Analisis data kualitatif," *Jurnal Alhadharah* vol. 17, no. 33 (2018): h. 84.

## 1. Kegiatan Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, data/informasi bersumber dari informasi lisan, tindakan, dan data tambahan (misalnya dokumen atau informasi tertulis, statistik, dan gambar atau foto). Kegiatan mendapatkan data dilapangan berkaitan dengan teknik atau cara pengumpulan data yang juga mengacu pada jenis dan sumber data. Sumber data primer melalui pengamatan terhadap orang dan kata-kata, serta wawancara, kemudian data atau informasi tersebut disimpan dalam bentuk catatan atau rekaman bentuk audio maupun video. Selain itu, dokumentasi juga berupa foto atau gambar situasi di tempat objek penelitian. Kemudian data tambahan diperoleh dari data tertulis, misalnya jurnal ilmiah, buku, arsip, dokumen resmi, dan dokumen pribadi.<sup>42</sup>

## 2. Reduksi data

Reduksi data adalah kegiatan proses seleksi yang difokuskan pada penyederhanaan, pengurangan, dan perubahan data yang muncul dalam catatan tertulis di lapangan. Reduksi data sudah berlangsung sebelum penelitian dalam memilih kerangka, abstrak, kajian teori dan metode penelitian yang peneliti gunakan.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> Ibid.

<sup>43</sup> Ibid.

### 3. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan menyusun informasi yang terkumpul sampai proses menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data kualitatif berbentuk cerita atau teks naratif catatan lapangan. Catatan tersebut akan digabungkan menjadi data yang tersusun sehingga isinya mudah dipahami. Jadi pembaca bisa dengan mudah mengetahui dan memahami apa yang terjadi di lapangan, jika informasi yang didapat masih belum jelas maka penulis harus mengulangi analisisnya agar data yang diberikan adalah informasi yang valid.<sup>44</sup>

### 4. Penyimpulan Hasil Penelitian

Upaya peneliti dalam proses menarik kesimpulan hasil penelitian di lapangan disebut dengan penyimpulan hasil penelitian. Mulai dari mengumpulkan data atau informasi, pola penjelasan, mencatat aturan-aturan, proposisi, dan alur sebab akibat.<sup>45</sup>

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data perlu dilakukan untuk mengetahui apakah penelitian yang sudah dilakukan benar penelitian ilmiah. Pengecekan keabsahan data perlu dilakukan untuk menguji data yang

---

<sup>44</sup> Ibid.

<sup>45</sup> Ibid.



diperoleh.<sup>46</sup> Dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji triangulasi data, yaitu:

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah menguji keabsahan data dengan mengecek beberapa sumber data yang diperoleh. Pemeriksaan data ini dilakukan menggunakan cara membandingkan data yang didapat berdasarkan berbagai sumber. Apabila terdapat data-data yang berbeda antara satu sumber dengan sumber lainnya maka peneliti akan melakukan penelitian secara berulang hingga ditemukan data yang valid. Jadi dalam penelitian ini penulis mendapatkan data atau informasi dari sumber yang berbeda, kemudian informasi tersebut dicocokkan satu sama lain, jika terdapat perbedaan informasi maka penulis perlu mengulangi penelitian hingga ditemukan informasi yang valid.

#### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah menguji keabsahan data dengan menggunakan berbagai teknik berbeda dalam penelitian. Contohnya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Apabila dalam pengecekan data tersebut ditemukan informasi yang berbeda dari hasil wawancara dengan observasi di lapangan, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan.

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 270.